
Dampak Strategi *Ice Breaking* terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon

Tatang Rahayu

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Septi Gumiandari

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Korespondensi penulis: tatangrahayu528@gmail.com, septigumiandari@gmail.com

Abstract. *This research aims to investigate the effect of the ice breaking strategy on motivation to learn Arabic in class VII students at MTs Darul Hikam, Cirebon City. This research is quantitative research. This research is using experimental method. This research design uses an Intact-Group Comparison design. By using an experimental design, this research reveals the significant impact of the ice breaking strategy on student motivation, as seen from the results of the independent samples t-test (Sig = 0.000). Rejection of the null hypothesis (H0) in favor of the alternative hypothesis (H1) confirms substantial differences in motivation between the experimental and control groups. These findings emphasize the increase in motivation that is facilitated by the entertaining and stimulating nature of the ice breaking approach throughout the learning process. Going beyond the immediate context of Arabic instruction, these correlations demonstrate the strategy's potential as a pedagogical tool that can be applied across disciplines and educational levels. The implications of our research go beyond the immediate context of Arabic language learning at MTs Darul Hikam. The positive correlation between the ice breaking strategy and student motivation shows its potential as a pedagogical tool that can be widely applied. Educators across disciplines and educational levels can utilize these findings to create more engaging and motivating learning environments. Additionally, this study encourages future research to explore the complex impact of ice breaking strategies on motivation in different linguistic and cultural contexts, contributing to the current discourse regarding effective language learning practices.*

Keywords: *PowerPoint media, Motivation to learn, Arabic language-learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh strategi ice breaking terhadap motivasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan desain Intact-Group Comparison. Dengan menggunakan desain eksperimental, penelitian ini mengungkapkan dampak signifikan dari strategi ice breaking terhadap motivasi siswa, sebagaimana terlihat dari hasil uji-t independent samples (Sig = 0,000). Penolakan hipotesis nol (H0) demi hipotesis alternatif (H1) menegaskan perbedaan substansial dalam motivasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Temuan ini menekankan peningkatan motivasi yang dipermudah oleh sifat menghibur dan merangsang dari pendekatan ice breaking sepanjang proses pembelajaran. Melampaui

konteks langsung instruksi bahasa Arab, korelasi ini menunjukkan potensi strategi tersebut sebagai alat pedagogis yang dapat diterapkan lintas disiplin dan tingkat pendidikan. Implikasi dari penelitian kami melampaui konteks langsung pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Hikam. Korelasi positif antara strategi ice breaking dan motivasi siswa menunjukkan potensinya sebagai alat pedagogis yang dapat diterapkan secara luas. Pendidik lintas disiplin dan tingkat pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Selain itu, penelitian ini mendorong penelitian masa depan untuk mengeksplorasi dampak yang rumit dari strategi ice breaking terhadap motivasi dalam konteks linguistik dan budaya yang berbeda, berkontribusi pada diskursus terkini mengenai praktik pembelajaran bahasa yang efektif.

Kata kunci: Ice Breaking, Motivasi Belajar, Pembelajaran bahasa-Arab.

LATAR BELAKANG

Dalam lanskap metodologi pendidikan yang dinamis (Arifin, Hania, Sofa, Utami, & Nurinadia, 2022), peran strategi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar telah menarik perhatian yang signifikan (Rosmayanti & Kosim, 2018). Hal ini terutama relevan dalam konteks berbagai studi yang menyoroti dampak transformatif dari teknik *ice breaking* pada berbagai mata pelajaran dan tingkat akademis. Ketika masyarakat terus menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh paradigma pendidikan yang terus berkembang, menjadi sangat penting untuk mengeksplorasi potensi strategi ini untuk merevolusi pengalaman belajar. Studi ini menempatkan dirinya dalam diskusi ini, bertujuan untuk berkontribusi pada dialog yang sedang berlangsung mengenai efektivitas teknik *ice breaking*, dengan fokus khusus pada pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa ini sangat penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran (Zubaidah, 2016). Dengan adanya motivasi belajar siswa, maka siswa akan mudah mengenal dan memahami materi yang sedang dipelajari (Arif, 2019). Siswa akan lebih tertarik untuk mengemukakan pendapatnya (Kosasih, 2014), lebih berani tampil, bersungguh-sungguh (Ayu, Permata, Kristanto, & Artikel, 2020), bersemangat dalam proses pembelajaran (Putri Cahyani, Dwi Wulandari, Eti Rohaeti, Yusnita Fitrianna, & Siliwangi, 2018), dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari (Cahyani et al., 2020). Sebaliknya untuk siswa yang tidak memiliki motivasi belajar biasanya kurang memiliki perhatian dalam proses pembelajaran (Ummah, Ghufron, Kasiyun, & Rahayu, 2020), tidak bersungguh-sungguh, tidak bersemangat

Dampak Strategi Ice Breaking terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon (Septiani, Erni, & Izzatika, 2021), tidak berani tampil (Yulianti & Eka, 2021), dan takut untuk bertanya (Febianti, 2018).

Membangkitkan motivasi belajar siswa merupakan tugas guru (Zakiatunnisa, Sukma, & Faidah, 2020). Guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Sibuea, 2017). Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual (Baro'ah, 2020), sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar (Sari, 2019) serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan (Angga, Suryana, Nurwahidah, & Prihantini, 2022). Pendapat lain, strategi pembelajaran adalah rencana dalam rangka membantu siswa dalam usaha belajarnya untuk mencapai setiap tujuan belajarnya (Lubis, 2016). Sebagai seorang guru harus berinovasi untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif serta inovatif (Monica, 2020). Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Arab perlu menghadirkan strategi *ice breaking* sebagai salah satu cara untuk menarik motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, khususnya pada topik penelitian ini.

Permainan penyegar (*ice breaking*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencairkan suasana pembelajaran yang membosankan, monoton, kaku, dan pasif menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menyegarkan, aktif dan membangkitkan motivasi untuk belajar lebih bergairah. Dengan adanya inovasi mengenai *ice breaking* dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa yang sebelumnya rendah, akan menjadi lebih baik dan meningkat melalui permainan *ice breaking* diharapkan suasana pada proses pembelajaran menjadi menyenangkan

Banyak penelitian telah mengeksplorasi pengaruh strategi *ice breaking* terhadap hasil belajar dalam berbagai konteks pendidikan. Sebagai contoh, Pujiarti menunjukkan dampak signifikan dari teknik *ice breaking* pada hasil belajar matematika siswa kelas lima di SDN Mpuri (Pujiarti, 2022). Demikian pula, Santoso menyoroti potensi sebuah permainan pendidikan yang dikembangkan menggunakan Microsoft PowerPoint untuk memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah selama pandemi Covid-19 (Santoso, 2021). Selanjutnya, Puspawati mengungkap peningkatan motivasi siswa dan hasil belajar dalam pelajaran seni dan budaya melalui penerapan *ice breaking* di SMA Negeri 8 Denpasar (Puspawati

& Karismanata, 2022). Studi-studi ini secara kolektif menekankan fleksibilitas dan aplikabilitas *ice breaking* di berbagai *setting* akademis, mendorong perlunya penelitian lebih lanjut mengenai implikasinya yang lebih luas.

Meskipun penelitian yang ada memberikan wawasan berharga, pemeriksaan kritis mengungkapkan beberapa keterbatasan, kontroversi, dan kesenjangan. Terutama, sebagian besar studi difokuskan pada mata pelajaran dan tingkat kelas tertentu, yang berpotensi membatasi generalisabilitas temuan mereka. Selain itu, variasi dalam persepsi siswa, seperti yang diungkapkan oleh Pertiwi dalam konteks pembelajaran IPS di SDN 24 Palembang, menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih halus (Pertiwi, Idris, & Irawan, 2023). Lebih lanjut, kelayakan dan kepraktisan intervensi *ice breaking* tertentu, seperti pengembangan video berbasis 3N untuk pembelajaran tematik (Ridwan, 2022), memerlukan penelitian lebih lanjut. Mengatasi kesenjangan ini penting untuk memahami secara komprehensif implikasi strategi *ice breaking* dalam pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Arab di tingkat menengah pertama (SMP/MTs).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengetahuan yang sudah ada dengan menyelidiki dampak strategi *ice breaking* terhadap motivasi pembelajar bahasa Arab di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Sejalan dengan keterbatasan dan kesenjangan yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya, fokus diperluas ke mata pelajaran dan tingkat kelas tertentu, bertujuan memberikan pemahaman yang lebih halus tentang manfaat potensial dan tantangan yang terkait dengan *ice breaking* dalam konteks ini. Dengan mengeksplorasi pengaruh *ice breaking* pada pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini berharap memberikan wawasan yang tidak hanya konteks-spesifik, tetapi juga berkontribusi pada wacana lebih luas tentang strategi pedagogis yang efektif dalam berbagai *setting* pendidikan. Melalui pemeriksaan yang cermat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pencerahan tentang dinamika yang rumit dari strategi *ice breaking* dan implikasinya terhadap motivasi siswa dalam memperoleh keterampilan bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan desain Intact-Group Comparison. Pada rancangan penelitian tersebut terdapat 1 faktor yang di uji yaitu motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Darul Hikam Kota

Dampak Strategi Ice Breaking terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon

Cirebon. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII Mts Darul Hikam yang berjumlah 76 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik simple random sampling. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu secara acak ditentukan siswa mana yang dipilih menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun sampelnya adalah 36 siswa kelas VII A (Kelas Kontrol) dan siswa kelas VII B (Kelas Eksperimen) berjumlah 36 siswa yang akan diberikan perlakuan menggunakan *ice breaking*. Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan terdiri dari 3 bentuk, yaitu angket, observasi, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuisioner dengan jumlah item 40 yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas instrumen menggunakan *Produk Momen Pearson Correlation*. Sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji *T Independent Sample T-Test*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data telah homogen. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistik* pada aplikasi program SPSS version 25. Terakhir, hipotesis dalam penelitian ini adalah $H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh dari *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa, dan $H_1 =$ terdapat pengaruh dari *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan uji analisis data, Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada kelompok data penelitian ini dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka data tersebut dikatakan normal dan dilanjutkan pada uji selanjutnya yaitu uji homogenitas:

Tabel 1

Output Uji Normalitas
Kolmogrov-Smirnov^a

Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	
Motivasi belajar siswa	Kontrol	,122	36	,0183	,970
	Eksperimen	,088	37	,200	,964

Dari tabel output uji normalitas di atas diketahui nilai probabilitas Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol sebesar 0,183 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,200 lebih besar dari pada nilai (α) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal, tahap selanjutnya adalah dilakukan uji homogenitas dengan *Levene Statistic Test*. Kriterianya adalah jika nilai probabilitas (Sig.) *Based on Mean* $> 0,05$, maka data tersebut dikatakan homogen. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 2
Output Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df	df2	Sig.	
Motivasi Siswa	Belajar	Based on Mean	3,174	1	71	,079
		Based on Median	3,142	1	71	,081
		Based on Median and with adjusted df	3,142	1	66,199	,081
		Based on trimmed mean	3,117	1	71	,082

Dari tabel output uji homogenitas di atas dapat dilihat nilai probabilitas (Sig) *Based on Mean* adalah 0,079 $>$ nilai (α) 0,05 sehingga dapat disimpulkan kelompok data tersebut homogen. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan dinyatakan homogen, dengan demikian data tersebut telah memenuhi syarat analisis data untuk pengujian hipotesis, maka uji-t independent sampel T-test dapat dilanjutkan. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji T independen sampel adalah jika nilai sig. (2-tailed) $>$ (α) 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelompok data tersebut, dan jika nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelompok data tersebut. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample T-test*:

Tabel 3
Output Uji Hipotesis

Levene's Test For Equality of Variances t-test for Equality Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Motivasi belajar siswa	Equal variances assumed	3,174	0,79	6,708	71	,000
	Equal variances not assumed	,088	37	,200	,964	,000

Hasil dari output uji-t independent sampel T-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq (\alpha) 0,05$ maka ditolak dan diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap 2 kelompok data tersebut, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan strategi *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *ice breaking* lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa *ice breaking*.

Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh strategi *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII yang mempelajari bahasa Arab di MTs Darul Hikam, Kota Cirebon. Tinjauan pustaka mengungkapkan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung efek positif *ice breaking* terhadap keterlibatan dan motivasi siswa di berbagai mata pelajaran (Puspawati & Karismanata, 2022; Yanti & Putri, 2020; Sinaga, Suryati, & Syaflita, 2023). Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi manfaat *ice breaking* dalam konteks pendidikan yang berbeda, terdapat kekosongan dalam literatur mengenai penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah ini dengan menyelidiki pengaruh khusus dari *ice breaking* terhadap motivasi belajar bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak signifikan dari *ice breaking* terhadap motivasi siswa kelas VII dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Hikam. Analisis statistik, termasuk uji-t sampel independen, menghasilkan nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0,000, menandakan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1). Ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam motivasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai Sig (2-Tailed) yang dihitung di bawah ambang

batas 0,05 memberikan bukti kuat mendukung pengaruh positif dari *ice breaking* terhadap motivasi siswa dalam konteks pendidikan ini.

Dalam membandingkan temuan kami dengan literatur yang ada, terlihat bahwa dampak positif dari *ice breaking* konsisten di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Ini sejalan dengan penelitian-penelitian di matematika (Pujiarti, 2022), ekonomi (Santoso, 2021), seni dan budaya (Puspawati & Karismanata, 2022), sains (Yanti & Putri, 2020; Sinaga et al., 2023), dan mata pelajaran Bahasa Inggris (Parastuti, 2021; Annisa & Syahrizal, 2019). Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi dengan fokus pada kekosongan literatur terkait pembelajaran bahasa Arab. Kesesuaian hasil kami dengan penelitian di domain akademis yang berbeda menekankan universalitas hubungan positif antara strategi *ice breaking* dan motivasi siswa.

Peningkatan motivasi siswa yang diamati setelah penerapan strategi *ice breaking* dapat diatributkan pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menstimulasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyoroti efektivitas kegiatan *ice breaking* dalam mengatasi pasivitas dan kebosanan siswa, membentuk atmosfer positif yang mendukung pembelajaran (Sasan, Tugbong, & Alistre, 2023; Rusman, 2022; Parastuti, 2021). Signifikansi temuan ini terletak pada implikasi praktisnya bagi pendidik, menunjukkan bahwa mengintegrasikan strategi *ice breaking* dalam kelas bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi siswa, dengan demikian meningkatkan pengalaman belajar.

Implikasi dari penelitian ini melampaui konteks langsung pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Hikam. Korelasi positif antara strategi *ice breaking* dan motivasi siswa menunjukkan potensinya sebagai alat pedagogis yang dapat diterapkan secara luas. Pendidik di berbagai disiplin dan tingkat pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Selain itu, penelitian ini mendorong penelitian masa depan untuk menyelidiki dampak yang rumit dari strategi *ice breaking* terhadap motivasi dalam konteks linguistik dan budaya yang berbeda, berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung mengenai praktik pembelajaran bahasa yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dampak Strategi Ice Breaking terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon

Secara keseluruhan, temuan yang diperoleh dari penelitian dan diskusi yang telah disajikan, dapat disimpulkan dengan tegas bahwa penggunaan *ice breaking* secara signifikan memengaruhi motivasi belajar siswa di kelas bahasa Arab MTs Darul Hikam. Pernyataan ini didukung oleh analisis statistik, khususnya uji-t independent samples T-test, yang menghasilkan nilai Sig (2-Tailed) sebesar 0,000. Dengan nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, kami menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akibatnya, hasil penelitian kami menegaskan dampak yang signifikan dari *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. Sifat yang menghibur dan merangsang dari pendekatan *ice breaking* secara signifikan meningkatkan motivasi siswa sepanjang proses pembelajaran, menekankan pentingnya metode pengajaran yang menyenangkan dan memotivasi. Membahas implikasi temuan kami, menjadi jelas bahwa korelasi positif antara *ice breaking* dan motivasi siswa melampaui konteks langsung pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Hikam. Korelasi ini menunjukkan potensi strategi tersebut sebagai alat pedagogis yang dapat diterapkan secara luas. Pendidik di berbagai disiplin dan tingkat pendidikan dapat memanfaatkan temuan ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Selain itu, penelitian kami menjadi dorongan bagi penelitian masa depan, mendorong penyelidikan dampak yang rumit dari strategi *ice breaking* terhadap motivasi dalam konteks linguistik dan budaya yang berbeda. Kontribusi ini menambah kedalaman pada wacana yang sedang berlangsung mengenai praktik pembelajaran bahasa yang efektif. Pada intinya, penelitian kami menegaskan signifikansi strategi *ice breaking* dalam membentuk dinamika motivasional dalam pembelajaran bahasa, menawarkan peluang eksplorasi dan aplikasi lebih lanjut di *setting* pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., & Prihantini, A. H. H. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Annisa, A., & Syahrizal, T. (2019). The Implementation of Ice Breakers Toward Improvement Students' Motivation in Learning English at Software Engineering in SMK TI Garuda Nusantara Cimahi. *Project: Professional Journal of English Education*, 2(6), 913–918.
- Arif, M. (2019). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa & Pengajarannya*, 4(1), 44–56. Retrieved from <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/605>

- Arifin, Z., Hania, I., Sofa, F., Utami, S., & Nurinadia, P. (2022). The Development of CEFR-Based Nahwu and Shorof Learning Evaluation in Madrasah Aliyah in Cirebon. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 167–182. <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i2.21610>
- Ayu, C., Permata, M., Kristanto, Y. D., & Artikel, I. (2020). Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 279–291. <https://doi.org/10.33603/JNPM.V4I2.3877>
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., ... Belajar, M. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Febianti, Y. N. (2018). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT YANG POSITIF. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Impelementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Lubis, M. (2016). Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2). <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1063>
- Monica, A. (2020). Profil Guru Ideal dalam Perspektif Siswa Madrasah Aliyah. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 344–360. <https://doi.org/10.46963/ASATIZA.V1I3.168>
- Parastuti, I. (2021). Increase Student Activity And Motivation In Learning With Ice Breaking. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4. <https://doi.org/doi.org/10.20961/shes.v4i6.70559>
- Pertiwi, A., Idris, M., & Irawan, D. B. (2023). Persepsi Siswa Pada Giat Ice Breaking Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V sekolah Dasar Negeri 24 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7495–7507. <https://doi.org/doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3011>
- Pujiarti, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/doi.org/10.54371/ainj.v3i1.113>
- Puspawati, G. A. M., & Karismanata, G. M. (2022). Penerapan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas XII di SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2). Retrieved from <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/12>
- Putri Cahyani, E., Dwi Wulandari, W., Eti Rohaeti, E., Yusnita Fitrianna, A., & Siliwangi, I. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *Numeracy*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.46244/NUMERACY.V5I1.309>
- Ridwan, M. (2022). Pengembangan Video Ice Breaking Berbasis 3N (Niteni, Nirokke, dan Nambahi) Pada Pembelajaran Tematik. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/doi.org/10.56393/kognisi.v1i4.515>
- Rosmayanti, R.-R., & Kosim, N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Bahasa Arab Melalui Cooperative Learning Tipe Tebak Kata. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 31–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3523>

Dampak Strategi Ice Breaking terhadap Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon

- Rusman, K. B. (2022). Implementation and Benefits of Learning through Ice Breaking. *International Linguistics and TESOL Journal*, 1(1). Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/iltes/article/view/5785>
- Santoso, T. N. B. (2021). Pengembangan Media Game Edukasi Sebagai Sistem Informasi Alternatif Ice Breaking Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Ecodunamika*, 4(1). Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5256>
- Sari, R. M. (2019). ANALISIS KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326>
- Sasan, J. M. V., Tugbong, G. M., & Alistre, K. L. C. (2023). An An Exploration Of Icebreakers And Their Impact On Student Engagement In The Classroom. *IJSSR: International Journal of Social Service and Research*, 3(11). <https://doi.org/doi.org/10.46799/ijssr.v3i11.566>
- Septiani, E., Erni, E., & Izzatika, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 31–38. <https://doi.org/10.23960/PDG.V9I1.23169>
- Sibuea, H. Y. P. (2017). PEMBARUAN SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA : PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN. *Jurnal Kajian*, 22(2).
- Sinaga, J. S., Suryati, S., & Syaflita, D. (2023). Implementasi dan Manfaat ICE-Breaking pada Proses Pembelajaran di SMP Negeri 11 Pekanbaru. *JAP: Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/doi.org/10.60041/jap.v1i1.6>
- Ummah, N. A., Ghufron, S., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2020). Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas IV Sekolah Dasar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.31294/w.v12i2.8346>
- Yanti, R., & Putri, D. N. (2020). Penerapan Ice Breaker dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik pada Tema 8 Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Salolo Kota Palopo. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(2), 128–132. <https://doi.org/doi.org/10.30605/cjpe.322020.627>
- Yulianti, E., & Eka, S. (2021). Penerapan Disiplin Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–158.
- Zakiatunnisa, Sukma, D. A., & Faidah, M. N. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Aran dan Solusinya Bagi Non-Arab. *Prosding SemnasbanaIV UM Jilid 2*, 4(2), 489–498.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 1–17.